

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan terhadap data hasil pelaksanaan dengan menerapkan pembelajaran mengarang dengan menggunakan Model KWL dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi Siswa Kelas IV SD Negeri Pakuhaji III Kabupaten Subang, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut

1. Pada tahap perencanaan, sebelumnya peneliti mempersiapkan gambar, menetapkan tujuan pembelajaran, menetapkan model pembelajaran, membuat RPP, menyiapkan instrumen dan materi berikut soalnya.
2. Dilihat dari data hasil pelaksanaan tindakan yang meningkat. Model KWL melibatkan tiga langkah dasar yang meruntun siswa dalam memberikan suatu Wark tentang apa yang sudah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui dan mengingatkan kembali apa yang telah mereka pelajari. Penempatan model KWL tersebut dilakukan melalui langkah-langkah, yaitu. 1) mengaktifkan skemata awal siswa dengan membuat pernyataan-pernyataan tentang apa yang diketahui siswa, tentang suatu topik yang sedang dipelajari; 2) membuat pernyataan-pernyataan tentang apa yang ingin diketahui siswa dari suatu topik yang sedang dipelajari; 3) membuat pernyataan-pernyataan tentang apa yang telah mereka pelajari dengan memadukan skemata awal siswa dengan

informasi baru yang didapat dari topik tersebut.

3. Hasil penerapan pembelajaran mengarang dengan menggunakan model KWL dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pakuhaji III Kabupaten Subang, telah menunjukkan perubahan yang positif Artinya ada perubahan yang signifikan pada setiap pelaksanaan tindakan (I sampai dengan 11). Dengan demikian, pembelajaran menulis karangan dengan model KWL dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi, dengan peningkatan hasil belajar dan' data awal sebelum tindakan 15% siswa yang tuntas dan 85% siswa yang belum tuntas, siklus I yaitu 45 % siswa yang tuntas dan 55% siswa yang belum tuntas dan pada pelaksanaan siklus II yaitu 90% siswa yang tuntas dan 10% siswa belum tuntas. Sehingga dari data tersebut dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas di akhiri sampai siklus II karena telah mencapai target yang telah di tentukan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penerapan pembelajaran mengarang terbimbing menggunakan model KWL (*Know, Want, Learned*) dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pakuhaji III Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang, maka dapat penulis kemukakan beberapa hal yang dapat penulis sampaikan, baik hal-hal yang berkaitan dengan proses maupun hasil dari seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah, guru hendaknya dapat menguasai dan mengaplikasikan suatu model pembelajaran dengan baik, khususnya dalam menerapkan model pembelajaran menulis karangan agar dapat mencapai hasil yang optimal, sehingga siswa mampu menulis karangan dengan baik. Selain itu, terbuka kemungkinan bagi guru untuk mencoba memodifikasi suatu model pembelajaran dengan model pembelajaran yang lain yang dianggap tepat dan relevan untuk diterapkan melalui upaya tersebut dapat memungkinkan timbulnya minat belajar dan motivasi bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Untuk memperoleh hasil lebih optimal dalam proses pembelajaran menulis karangan, guru hendaknya menyediakan gambar yang lebih menarik lagi sebagai media pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar dapat memotivasi dan menarik siswa agar lebih gemar mengarang, sehingga siswa menjadi sering berlatih dalam menulis karangan.

Namun demikian rekomendasi yang diajukan penulis tidak sedikitpun bermaksud menggurui dalam proses pembelajaran menulis karangan, terutama kepada guru pengajar yang bersangkutan. rekomendasi - rekomendasi tersebut penulis sampaikan sebagai suatu kepedulian yang dapat disampaikan terhadap kondisi tingkat kemampuan menulis karangan yang membutuhkan upaya peningkatan ke arah yang lebih baik dan lebih berkualitas.